

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM  
TIRTA LEMATANG  
KABUPATEN LAHAT

DAFTAR ISI

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
DAN LAPORAN KEUANGAN  
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM  
TIRTA LEMATANG  
KABUPATEN LAHAT  
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**



KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
**SUPARMAN BAMBANG GHANIS**

NIUKAP.1107/KM.1/2016, Tanggal 10 Oktober 2016

CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Jalan Pisangan Baru Tengah Nomor 5, Kel. Pisangan Baru, Kec. Mlati, Jakarta Timur  
Phone. 021 8660.7259, Fax. 021 860 1415, Email. info@kap-sbg.com

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas



KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
**SUPARMAN BAMBANG GHANIS**

NIUKAP.1107/KM.I/2016, Tanggal 10 Oktober 2016

CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Jalan Pisangan Baru Tengah Nomor 5, Kel. Pisangan Baru, Kec. Matraman, Jakarta Timur  
Phone. 021 8660.7257, Fax. 021 860 1415, Email. info@kap-sbg.com

kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tatakelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami meneniukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik  
Suparman Bambang Ghanis



Ghanis Fitri Noer Anggraini, SE., Ak, CA., CPA, ASEAN CPA  
NIAP : AP. 1.224

Jakarta, 19 Februari 2024



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM  
TIRTA LEMATANG  
KABUPATEN LAHAT  
NERACA**

Per 31 Desember 2023 dan 2022

ASET	Cat	2023	2022
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	B.4,C.1	5.680.254.088	2.645.164.510
Investasi jangka Pendek	B.4,C.2	2.500.000.000	2.000.000.000
Piutang Air dan Non Air	B.5,C.3	5.873.133.641	4.529.959.442
<i>Akumulasi Penyisihan Piutang</i>	B.5,C.3	(1.034.554.544)	(1.072.935.031)
Persediaan	B.6,C.4	191.146.470	191.146.470
<b>Sub Total Aset Lancar</b>		<b>13.209.979.655</b>	<b>8.293.335.391</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
<b>Aset Tetap :</b>			
Harga Perolehan	B.8,C.5	16.552.352.160	15.558.329.245
<i>Akumulasi Penyusutan</i>		(9.675.617.517)	(9.515.847.084)
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>		<b>6.876.734.642</b>	<b>6.042.482.161</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>20.086.714.297</b>	<b>14.335.817.552</b>
<b>KEWAJIBAN dan EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>Kewajiban jangka Pendek</b>			
Utang Non Usaha	C.6	44.600.000	108.533.280
<b>Sub Total Kewajiban jangka Pendek</b>		<b>44.600.000</b>	<b>108.533.280</b>
<b>Kewajiban jangka Panjang</b>			
Imbalan Pasca Kerja	B.14,C.7	1.805.996.168	702.125.721
<b>Sub Total Kewajiban jangka Panjang</b>		<b>1.805.996.168</b>	<b>702.125.721</b>
<b>EKUITAS</b>			
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	A.2, C.8	17.166.017.587	14.666.017.587
Penyertaan Modal Pemerintah Yang Belum Ditetapkan	A.2, C.9	13.319.336.368	13.319.336.368
Hibah	A.2, C.10	81.299.699	81.299.699
Laba (Rugi) Ditahan		(14.541.495.103)	(16.644.169.877)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		2.210.959.577	2.102.674.775
<b>Sub Total Ekuitas</b>		<b>18.236.118.129</b>	<b>13.525.158.551</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN dan EKUITAS</b>		<b>20.086.714.297</b>	<b>14.335.817.552</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM  
TIRTA LEMATANG  
KABUPATEN LAHAT  
LAPORAN LABA (RUGI)**

Untuk Tahun yang Berakhir per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	Cat	2023 Rp	2022 Rp
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Air	B.13, C11	15.157.359.894	13.033.358.970
Pendapatan Non Air	B.13, C12	777.867.094	543.121.186
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>		<u>15.935.226.988</u>	<u>13.576.480.156</u>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Instalasi Sumber Air		3.004.048.763	3.006.010.840
Beban Instalasi Pengolahan Air	B.13, C13	1.312.016.527	1.103.984.321
Beban Instalasi Transmisi dan Distribusi		1.191.757.509	1.046.413.176
Beban Administrasi dan Umum		7.461.916.881	5.908.933.875
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<u>12.969.739.680</u>	<u>11.065.342.212</u>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	B.13, C14	422.554.106	259.257.846
Beban Non Operasional		(1.177.081.837)	(667.721.016)
<b>jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<u>(754.527.731)</u>	<u>(408.463.169)</u>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL BERSIH SEBELUM PAJAK</b>			
		2.210.959.577	2.102.674.775
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>			
		-	-
<b>LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK</b>			
		<u>2.210.959.577</u>	<u>2.102.674.775</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM  
TIRTA LEMATANG  
KABUPATEN LAHAT  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Per 31 Desember 2023 dan 2022**

No.	Uraian	Penyertaan Pemerintah Daerah	Penyertaan Pemerintah Pusat belum ditetapkan statusnya	Hibah	Laba (Rugi) Ditahan	Junlah
1.	Saldo Akhir per 31 Desember 2021	13.916.017.587	8.118.488.368	81.299.699	(16.644.169.877)	5.471.635.778
	PPYBDS Yang Belum ditetapkan		5.200.848.000			5.200.848.000
	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	750.000.000				750.000.000
	Laba (Rugi) tahun 2022				2.102.674.775	4.102.674.775
2.	Saldo Akhir per 31 Desember 2023	14.666.017.587	13.319.336.368	81.299.699	(14.541.495.102)	13.525.158.551
	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	2.500.000.000				2.500.000.000
	Laba (Rugi) tahun berjalan 2023				2.210.959.577	2.210.959.577
3.	Saldo per 31 Desember 2023	17.166.017.587	13.319.336.368	81.299.699	(12.330.535.525)	18.236.118.129

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM  
TIRTA LEMATANG  
KABUPATEN LAHAT  
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir per 31 Desember 2023 dan 2022

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp
<b>ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba (Rugi) Bersih	2.210.959.577	2.102.674.775
Ditambah (dikurangi) transaksi Non Kas :		
Beban Penyusutan Aset Tetap	159.770.433	159.770.435
Biaya Penyisihan Piutang Air	(38.380.487)	
<b>Laba (Rugi) Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja</b>	<u>2.332.349.524</u>	<u>2.262.445.210</u>
<b>(Kenaikan)/Penurunan Aset Lancar</b>		
Piutang Air dan Non Air -	(1.343.174.199)	(893.821.406)
Persediaan	-	(140.170.470)
<b>Jumlah (Kenaikan)/ Penurunan Aset Lancar</b>	<u>(1.343.174.199)</u>	<u>(1.033.991.876)</u>
<b>Kenaikan/(Penurunan) Kewajiban Jk. Pendek</b>		
Utang Non Usaha	(63.933.280)	52.264.400
<b>Jumlah Kenaikan / (Penurunan) Kewajiban Jk. Pendek</b>	<u>(63.933.280)</u>	<u>52.264.400</u>
<b>Kenaikan/(Penurunan) Kewajiban Jk. Panjang</b>		
Imbalan Pasca Kerja	1.103.870.448	(180.440.419)
<b>Jumlah Kenaikan / (Penurunan) Kewajiban Jk. Panjang</b>	<u>1.103.870.448</u>	<u>(180.440.419)</u>
<b>Jumlah Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi</b>	<u>2.029.112.493</u>	<u>1.100.277.315</u>
<b>Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi</b>		
(Kenaikan)/Penurunan Aset Tetap	(994.022.915)	(5.434.248.000)
(Kenaikan)/Penurunan Investasi jangka Pendek	(500.000.000)	
<b>Jumlah Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi</b>	<u>(1.494.022.915)</u>	<u>(5.434.248.000)</u>
<b>Arus Kas Bersih Aktivitas Pendanaan</b>		
Kenaikan / (Penurunan) Modal Pemda	2.500.000.000	750.000.000
Kenaikan / (Penurunan) Penyertaan Pemerintah yg Belum Ditetapkan Statusnya	-	5.200.848.000
<b>Jumlah Arus Kas Bersih Aktivitas Pendanaan</b>	<u>2.500.000.000</u>	<u>5.950.848.000</u>
<b>Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<u>3.035.089.578</u>	<u>1.616.877.315</u>
<b>Kas dan Setara Kas pada Awal Periode</b>	<u>2.645.164.510</u>	<u>1.028.287.195</u>
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode</b>	<u>5.680.254.088</u>	<u>2.645.164.510</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
Laporan Keuangan secara keseluruhan



## B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

### 1 Pernyataan Kepatuhan

Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku secara retrospektif sejak 1 Januari 2011. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan awal periode komparatif dan melakukan reklasifikasi saldo dalam laporan keuangan periode komparasi untuk tujuan peningkatan daya banding informasi antar periode.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan angka komparatif 2022 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratan.

### 2 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penyusunan laporan keuangan ini berdasarkan prinsip harga perolehan (historical cost) dan akrual, kecuali untuk investasi pada efek dinyatakan sebesar nilai wajar. Angka - angka dalam laporan keuangan disajikan dalam angka rupiah penuh.

SAK ETAP yang telah dipergunakan adalah :

- a Bab 3 tentang Penyajian Laporan Keuangan
- b Bab 4 tentang Neraca
- c Bab 5 tentang Laporan Laba Rugi
- d Bab 6 tentang Laporan Perubahan Ekuitas
- e Bab 7 tentang Laporan Arus Kas
- f Bab 8 tentang Catatan atas Laporan Keuangan
- g Bab 9 tentang Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan
- h Bab 15 tentang Aset Tetap
- i Bab 17 tentang Sewa
- j Bab 20 tentang Pendapatan
- k Bab 21 tentang Biaya Pinjaman
- l Bab 23 tentang Imbalan Kerja
- m Bab 24 tentang Pajak Penghasilan
- n Bab 25 tentang Mata Uang Pelaporan
- o Bab 26 tentang Transaksi dalam Mata Uang Asing
- p Bab 27 tentang Peristiwa setelah Akhir Periode Laporan
- q Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak pihak yang mempunyai hubungan istimewa

### 3 Auditor Pendahulu ( Sebelumnya )

Laporan Keuangan Perumda Air Minum Tirta Lematang Kabupaten Lahat per 31 Desember 2022, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sodikin Widananda Dan Wandestarido dengan nomor Laporan: 00041/3.0452/AU.2/04/1587-2/1/II/2023, yang menyatakan opininya Wajar Tanpa Pengecualian, pada tanggal 19 Februari 2023.

### 4 Kas dan Setara Kas

Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

## B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

### 5 Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai.

Piutang disajikan dengan nilai wajar yang dapat direalisasikan. Berdasarkan pengalaman dan data historis, perusahaan menetapkan estimasi kerugian piutang usaha tak tertagih yang berasal dari penjualan air berdasarkan SAK ETAP sebagai berikut :

<u>Umur Piutang</u>	<u>%tase penyisihan</u>
0 - 3 bulan	0%
3 - 6 bulan	30%
6 - 12 bulan	50%
1 - 2 tahun	75%
Diatas 2 tahun	100%

### 6 Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP)/ First In First Out (FIFO)

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

Persediaan entitas dikelompokkan kedalam dua jenis:

- 1 Persediaan bahan instalasi
- 2 Persediaan bahan operasi

Persediaan Bahan Instalasi meliputi perpipaan, water meter dan accessories lainnya. Persediaan Bahan Instalasi ini dikelompokkan sebagai bagian dari Aset lancar. Metode pencatatan untuk persediaan Bahan Instalasi menggunakan Perpetual Inventory Method yaitu pencatatan administrasi persediaan atas mutasi penerimaan dan pengeluaran, sehingga saldo nilai persediaan dapat diketahui setiap saat dari administrasi yang diselenggarakan.

Persediaan Bahan Operasi meliputi bahan kimia, pelumas, bahan bakar, alat tulis kantor (ATK) dan bahan operasi lainnya. Metode pencatatan untuk persediaan Bahan Operasi menggunakan Physical Inventory Method.

Persediaan bahan operasi ini merupakan persediaan yang apabila telah digunakan akan dianggap habis terpakai, sehingga layak dikelompokkan kedalam aset lancar.

### 7 Biaya dibayar dimuka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*"straight-line method"*).

### 8 Aset Tetap

Berdasarkan SAK ETAP Bab 15 "Aset Tetap", aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai aset, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali sesuai dengan ketentuan dari Kementerian Keuangan yang berlaku. Peningkatan nilai aset karena penilaian kembali dikreditkan pada "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di akun Ekuitas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi, maka nilai buku terakhir akan dicatat sebagai nilai buku aset tersebut (karena depresiasi atas aset tetap tersebut dihentikan) dan dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

Apabila aset tetap tersebut sudah tidak digunakan lagi, maka aset ini harus dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

## B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

### 8 Aset Tetap - Lanjutan

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya, perhitungan penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus (*straight line method*), sesuai dengan metode penyusutan berdasarkan undang-undang nomor 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan yang diperbaharui dengan undang-undang nomor 10 tahun 1994 serta peraturan perpajakan lainnya (SE Dirjen Pajak nomor: SE-07/PJ.42/2002, tanggal 8 Mei 2002 dan Keputusan Menteri Keuangan nomor: 138/KMK.03 tanggal 18 April 2002) sebagai berikut:

#### a) Kelompok harta berwujud bukan bangunan

- Kelompok 1, tarif penyusutannya 25% dari nilai buku  
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun.
- Kelompok 2, tarif penyusutannya 12,5% dari nilai buku  
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun.
- Kelompok 3, tarif penyusutannya 6,2% dari nilai buku  
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 8 tahun dan tidak lebih dari 16 tahun.
- Kelompok 4, tarif penyusutannya 5% dari nilai buku  
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 16 tahun dan tidak lebih dari 20 tahun.

#### b) Kelompok harta berwujud bangunan

- Permanen dengan masa manfaat 20 tahun, tarif penyusutannya 5% dari nilai perolehan.
- Tidak permanen dengan masa manfaat 10 tahun, tarif penyusutannya 10% dari nilai perolehan.

Pengeluaran untuk perbaikan atau pemeliharaan aset tetap untuk menjaga manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

### 9 Aset sewa pembiayaan

Untuk transaksi sewa pembiayaan yang memenuhi kriteria sewa pembiayaan modal (*capital lease*), aset dan kewajiban yang bersangkutan disajikan di laporan posisi keuangan (neraca) dengan nilai sekarang (*present value*) dari nilai pelunasan sewa pembiayaan tersebut yang jumlahnya ditentukan pada saat mulai berlakunya sewa pembiayaan yang bersangkutan. Utang sewa pembiayaan akan berkurang sesuai dengan jumlah pembayaran angsuran pokoknya, sedangkan komponen bunga yang terkandung dalam angsuran sewa pembiayaan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

### 10 Penurunan nilai aset

SAK ETAP Bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset pada akhir tahun. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perusahaan menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*) atas nilai aset dan mengakui rugi penurunan nilai aset tersebut dalam laporan laba rugi.

### 11 Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

## B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

### 12 Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

SAK ETAP Bab 28 mensyaratkan entitas untuk memberikan pengungkapan yang diperlukan dalam laporan keuangannya dan memberi perhatian pada kemungkinan posisi keuangan dan laba atau rugi entitas telah terpengaruh oleh adanya pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta transaksi dan saldo dengan pihak-pihak tersebut.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- a Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
  - i Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
  - ii Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
  - iii Memiliki pengendalian bersama atas entitas
- b Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari
- c Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- d Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- e Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
- f Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau
- g Pihak tersebut adalah program imbalan kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

### 12 Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa-Lanjutan

Dalam tahun 2023 entitas tidak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pada tahun 2023 entitas memberikan kompensasi kepada personel manajemen kunci entitas (dewan pengawas dan direksi) adalah sebagai berikut :

Direksi	278.674.100
Dewan Pengawas	101.628.720

### 13 Pengakuan Pendapatan dan beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai :

#### a Penjualan Air

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:

- 1) Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- 2) Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun *control* efektif atas barang yang terjual;
- 3) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- 4) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan, dan
- 5) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

#### b Penjualan jasa diakui dengan metode penyelesaian dalam periode akuntansi, ketika semua kondisi berikut terpenuhi :

- 1) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- 2) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;
- 3) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- 4) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual)

## B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

### 14 Imbalan Kerja, BPJS, Dapenma Pamsi

#### a. Imbalan Kerja

Imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan kerja", pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang - Undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut entitas diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompetensi karyawan pada saat penyelesaian hitungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti

Imbalan Kerja tersebut adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

### 14 Imbalan Kerja, BPJS, Dapenma Pamsi-Lanjutan

Imbalan kerja terdiri dari

- 1) Imbalan kerja jangka pendek
- 2) Imbalan pasca kerja
- 3) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
- 4) Pesangon pemutusan kerja

Imbalan kerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. **Iuran pasti** adalah imbalan kerja dimana entitas membayar secara tetap kepada lembaga pengelola dana imbalan kerja dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait jasa mereka periode kini dan periode lalu. **Imbalan pasti** adalah imbalan kerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja dan risiko akturia (dimana imbalan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas. Dalam hal ini, entitas sudah melaksanakan program imbalan kerja bagi para karyawannya, antara lain : Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun, untuk tunjangan pensiun diberikan kepada karyawan dengan masa kerja mencapai 56 tahun.

- 1) Jika dana imbalan kerja ini dikelola sendiri oleh perusahaan (imbalan pasti) maka setiap memperhitungkan beban imbalan kerja akan dicatat sebagai berikut: beban imbalan kerja di **debit** dan kewajiban imbalan kerja di **kredit**. Kemudian pada saat membayar dana pensiun, dana kematian, dan dana sakit, maka kewajiban imbalan kerja di **debit** dan kas dan setara kas di **kredit**
- 2) Jika dana imbalan kerja ini dikelola oleh institusi diluar perusahaan (**Iuran Pasti**), yaitu perusahaan asuransi, bank atau Dapenma Pamsi, maka setiap memperhitungkan imbalan kerja akan dicatat sebagai berikut: beban imbalan kerja di **debit** dan kas dan setara kas di **kredit**. Kemudian pada saat membayar dana pensiun, dana kematian, dan dana sakit, maka perusahaan sudah tidak perlu mencatat transaksi atas pembayaran tersebut karena yang melakukan transaksi pembayaran adalah bukan dari perusahaan.

Dalam tahun 2023 perusahaan tidak menghitung imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23, dan juga bekerjasama dengan Program BPJS.

#### b. Dapenma Pamsi

Sesuai dengan perjanjian kerjasama antara perusahaan dengan Dapenma Pamsi, setiap tahun perusahaan membebankan iuran dana pensiun ke Dapenma Pamsi, sesuai dengan hasil perhitungan aktuarial yang ditunjuk oleh Dapenma Pamsi, dengan jurnal : (**debit**) Beban Dana Pensiun dan (**kredit**) Utang Dapenma Pamsi. Pada waktu menyetor iuran dana pensiun dengan jurnal : (**debit**) Utang Dapenma Pamsi dan (**kredit**) Kas dan Setara Kas.

## B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

### 15 Pajak penghasilan

Taksiran pajak penghasilan perusahaan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Sesuai dengan SAK ETAP Bab 24 "Pajak Penghasilan", Perusahaan mencatat kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar (*tax payable concept*). Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, entitas harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan (*deferred tax*) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antar laporan keuangan untuk tujuan akuntansi dan pajak.

#### Pajak penghasilan final

### 15 Pajak penghasilan-Lanjutan

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

Kebijakan pajak penghasilan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final pasal 15 sebagai kewajiban pajak atas jasa pelayaran dalam negeri.

#### Pajak penghasilan tidak final

Menurut ketentuan perpajakan yang berlaku, utang pajak penghasilan dihitung oleh wajib pajak sendiri (*self assessment system*). Pajak penghasilan yang dibebankan pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

### 16 Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan jika ada, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

## C. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>1 Kas dan Setara Kas</b>	<b>5.680.254.088</b>	<b>2.645.164.510</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo kas/ bank Perumda Air Minum per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 dengan rincian		
Bank BRI - 004 001 001 412305	1.170.823.167	101.673.880
Bank BPDSSBABEL - 142 305 1285	1.582.204.116	1.680.821.478
Bank BPDSSBABEL - 42 350 00138	2.510.534.516	751.305.964
Bank Mandiri - 112 0018299755	333.460.761	36.358.586
Bank BNI - 6866 85555 1	83.231.528	75.004.603
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b><u>5.680.254.088</u></b>	<b><u>2.645.164.511</u></b>
<b>2 Investasi</b>	<b><u>2.500.000.000</u></b>	<b><u>2.000.000.000</u></b>
Jumlah tersebut merupakan Bank Sumsel per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022		
<b>3 Piutang Air dan Non Air</b>	<b><u>4.838.579.097</u></b>	<b><u>3.457.024.411</u></b>
Jumlah tersebut merupakan saldo piutang air per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :		
Piutang Rekening Air	5.873.133.641	4.529.959.442
Penyisihan Nilai Piutang Air	(1.034.554.544)	(1.072.935.031)
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.838.579.097</u></b>	<b><u>3.457.024.411</u></b>
Piutang Non Air dibayar telah tunai oleh pelanggan		

C INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>4 Persediaan</b>	<b>191.146.470</b>	<b>191.146.470</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut:		
Persediaan Bahan Kimia	54.142.470	54.142.470
Persediaan Bahan Instalasi	137.004.000	137.004.000
<b>Jumlah</b>	<b>191.146.470</b>	<b>191.146.470</b>
<b>Persediaan Bahan Kimia :</b>		
Bahan Kimia Tawas	54.142.470	54.142.470
<b>Jumlah</b>	<b>54.142.470</b>	<b>54.142.470</b>
<b>Persediaan Bahan Instalasi :</b>		
Meter Air	130.753.000	130.753.000
Aksesoris	6.251.000	6.251.000
<b>Jumlah</b>	<b>137.004.000</b>	<b>137.004.000</b>

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>5 Aset Tetap</b>	<b>6.876.734.642</b>	<b>6.042.482.161</b>
Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap yang dikuasai Perumda Air Minum yang masih dimanfaatkan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut:		
<b>31 Desember 2023</b>		

Harga Perolehan	Saldo Per 31 Des		Mutasi		Saldo Per 31 Des
	2022	Penambahan	Pengurangan	2023	
Tanah dan Hak Atas Tanah	412.807.467	-	-	-	412.807.467
Instalasi Sumber	312.310.116	33.000.000	-	-	345.310.116
Instalasi Perpompaan	267.358.566	-	-	-	267.358.566
Instalasi Pengolahan	2.150.220.540	25.974.000	-	-	2.176.194.540
Instalasi Trandis	10.422.427.554	-	-	-	10.422.427.554
Bangunan / Gedung	480.470.147	743.592.000	-	-	1.224.062.147
Peralatan & Perlengkapan	86.465.000	162.262.395	-	-	248.727.395
Kendaraan	1.080.035.000	2.974.520	-	-	1.083.009.520
Inventaris / Perabot Kantor	346.234.855	26.220.000	-	-	372.454.855
<b>Jumlah</b>	<b>15.558.329.245</b>	<b>994.022.916</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16.552.352.161</b>

Akumulasi Penyusutan	Saldo Per 31 Des		Mutasi		Saldo Per 31 Des
	2022	Penambahan	Pengurangan	2023	
Instalasi Sumber	312.310.116	2.196.250	-	-	314.506.366
Instalasi Perpompaan	265.327.316	406.250	-	-	265.733.566
Instalasi Pengolahan	2.150.220.540	-	-	-	2.150.220.540
Instalasi Trandis	5.178.404.858	33.391.306	-	-	5.211.796.164
Bangunan / Gedung	453.883.065	10.186.749	-	-	464.069.814
Peralatan & Perlengkapan	32.095.083	11.873.250	-	-	43.968.333
Kendaraan	827.876.667	65.470.417	-	-	893.347.084
Inventaris / Perabot Kantor	295.729.439	36.246.213	-	-	331.975.652
<b>Jumlah</b>	<b>9.515.847.084</b>	<b>159.770.434</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.675.617.518</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>6.042.482.161</b>				<b>6.876.734.643</b>

C INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

31 Desember 2022

Harga Perolehan	Saldo Per 31 Des		Mutasi		Saldo Per 31 Des
	2021	Penambahan	Pengurangan	2022	
Tanah dan Hak Atas Tanah	412.807.467	-	-	-	412.807.467
Instalasi Sumber	312.310.116	-	-	-	312.310.116
Instalasi Perpompaaan	267.358.566	-	-	-	267.358.566
Instalasi Pengolahan	2.150.220.540	-	-	-	2.150.220.540
Instalasi Trandis	5.221.579.554	5.200.848.000	-	-	10.422.427.554
Bangunan / Gedung	480.470.147	-	-	-	480.470.147
Peralatan & Perlengkapan	86.465.000	-	-	-	86.465.000
Kendaraan	858.835.000	221.200.000	-	-	1.080.035.000
Inventaris / Perabot Kantor	334.034.855	12.200.000	-	-	346.234.855
<b>Jumlah</b>	<b>10.124.081.245</b>	<b>5.434.248.000</b>	-	-	<b>15.559.329.245</b>

Akumulasi Penyusutan	Saldo Per 31 Des		Mutasi		Saldo Per 31 Des
	2021	Penambahan	Pengurangan	2022	
Instalasi Sumber	310.113.866	2.196.250	-	-	312.310.116
Instalasi Perpompaaan	264.921.066	406.250	-	-	265.327.316
Instalasi Pengolahan	2.150.220.540	-	-	-	2.150.220.540
Instalasi Trandis	5.145.013.552	33.391.306	-	-	5.178.404.858
Bangunan / Gedung	443.696.315	10.186.750	-	-	453.883.065
Peralatan & Perlengkapan	20.221.833	11.873.250	-	-	32.095.083
Kendaraan	762.406.250	65.470.417	-	-	827.876.667
Inventaris / Perabot Kantor	259.483.226	36.246.213	-	-	295.729.439
<b>Jumlah</b>	<b>9.356.076.648</b>	<b>159.770.436</b>	-	-	<b>9.515.847.084</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>768.004.597</b>				<b>6.042.482.161</b>

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>6 Utang Non Usaha</b>	<b>44.600.000</b>	<b>108.533.280</b>
Jumlah tersebut merupakan Utang non usaha per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :		
Angsuran Kendaraan	44.600.000	107.533.280
Utang Lain lain	-	1.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>44.600.000</b>	<b>108.533.280</b>
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>7 Imbalan Pasca Kerja</b>	<b>1.805.996.168</b>	<b>702.125.721</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo imbalan pasca kerja , per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :		
Defisit/Surplus Aktuarial	3.082.305.721	-
Pembayaran Aktuarial	(1.276.309.553)	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.805.996.168</b>	<b>702.125.721</b>
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>8 PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH DAERAH</b>	<b>17.166.017.587</b>	<b>14.666.017.587</b>
Jumlah tersebut merupakan penyertaan modal pemerintah daerah , per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :		
Peraturan Daerah Kabupaten Lahat No. 01 Tahun 2011	3.000.000.000	3.000.000.000
Peraturan Daerah Kabupaten Lahat No. 10 Tahun 2014	5.282.228.587	5.282.228.587
Peraturan Daerah Kabupaten Lahat No. 02 Tahun 2016	5.633.789.000	5.633.789.000
Peraturan Daerah Kabupaten Lahat No. 8 Tahun 2022	750.000.000	750.000.000
Peraturan Daerah Kabupaten Lahat No. 8 Tahun 2022	2.500.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>17.166.017.587</b>	<b>14.666.017.587</b>

**C INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

**8 PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH DAERAH - Lanjutan**

Penyertaan Modal berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lahat No. 01 Tahun 2011 merupakan nilai penyertaan yang dianggarkan APBD Kabupaten Lahat Tahun Anggaran 2011, sebesar Rp. 3.000.000.000,-

Penyertaan Modal yang diakui PDAM berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lahat No. 10 Tahun 2014 merupakan hasil inventarisasi asset fisik maupun non fisik yang terinci sebagaimana berikut dibawah ini :

- Tahun Anggaran 1981	15.000.000
- Tahun Anggaran 1982	358.400.000
- Tahun Anggaran 1987	10.270.000
- Tahun Anggaran 1992	4.970.467
- Tahun Anggaran 1994	3.848.061
- Tahun Anggaran 1997	165.340.801
- Tahun Anggaran 1992	1.552.709.342
- Tahun Anggaran 1998	458.194.096
- Tahun Anggaran 1999	410.707.714
- Tahun Anggaran 2000	202.790.000
- Tahun Anggaran 2002	707.900.000
- Tahun Anggaran 2003	414.780.045
- Tahun Anggaran 2004	145.500.000
- Tahun Anggaran 2005	58.200.000
- Tahun Anggaran 2006	462.350.061
- Tahun Anggaran 2007	18.368.000
- Tahun Anggaran 2008	292.900.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.282.228.587</u></b>

Penyertaan Modal berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lahat No. 02 Tahun 2016 merupakan rekonsiliasi hutang yang terinci sebagaimana berikut dibawah ini :

- Utang Pokok	1.980.086.358
- Utang Non Pokok	3.653.702.642
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.633.789.000</u></b>

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>9 PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN</b>	<b>13.319.336.368</b>	<b>13.319.336.368</b>
Jumlah tersebut merupakan kekayaan Pemda yang dipisahkan , per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.		
Penyertaan Pemerintah Pusat Yang Belum Ditetapkan	13.319.336.368	13.319.336.368
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.319.336.368</u></b>	<b><u>13.319.336.368</u></b>
<b>10 Hibah</b>	<b>81.299.699</b>	<b>81.299.699</b>
Jumlah tersebut merupakan hibah per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :		
Tanah Intake Lahat III - 1997	1.250.000	1.250.000
Pompa Centrifugal Kap. 40 L/Det. (Panel Pompa) - 1997	51.654.770	51.654.770
Bangunan Pasir Cepat (WTP) Kap. 20 L/Det. - 1997	28.394.929	28.394.929
<b>Jumlah</b>	<b><u>81.299.699</u></b>	<b><u>81.299.699</u></b>

C INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

11 Pendapatan Air	2023	2022
Jumlah tersebut merupakan pendapatan air tahun 2023 dan 2022	15.157.359.894	13.033.358.970
Rincian lebih lanjut atas rekening penjualan air sebagai berikut dibawah ini :		
Harga Air	13.297.794.394	11.657.410.970
Pendapatan Beban Tetap Jasa Administrasi	400.527.000	305.034.500
Pendapatan Beban Tetap Meter Air	1.425.758.500	1.061.683.500
<b>Jumlah</b>	<b>15.124.079.894</b>	<b>13.024.128.970</b>
Tanki Air	33.280.000	9.230.000
<b>Total</b>	<b>15.157.359.894</b>	<b>13.033.358.970</b>

Berdasarkan Kelompok Pelanggan :

Non Niaga	9.786.680.500	8.131.515.500
Niaga Kecil	1.110.743.000	1.012.877.500
Niaga Besar	590.195.776	653.472.550
Industri	93.157.728	15.906.000
Sekolah	120.761.190	88.435.330
Instansi Pemerintah	855.155.500	931.682.500
Tanki	-	1.150.000
Rumah Ibadah	101.056.340	77.895.850
Rumah Sakit	805.812.000	621.857.000
NN IKK	1.615.308.150	1443625370
Instansi Pemerintah	12.308.370	12.905.370
Sekolah IKK	14.572.630	14.178.650
Rumah Ibadah IKK	15.984.750	15.380.040
HU IKK	2.343.960	2.297.310
<b>Jumlah</b>	<b>15.124.079.894</b>	<b>13.024.128.970</b>
Tanki Air	33.280.000	9.230.000
<b>Total</b>	<b>15.157.359.894</b>	<b>13.033.358.970</b>

12 Pendapatan Non Air	2023	2022
Jumlah tersebut merupakan pendapatan penjualan Non Air per 31 Desember 2023 dan 2022	777.867.094	543.121.186
Rincian lebih lanjut atas rekening penjualan non air sebagai berikut dibawah ini :		
Pendapatan Sambungan Baru	249.257.440	224.178.150
Pendapatan Denda	249.957.297	193.706.883
Pendapatan Sambung Kembali	79.548.000	82.558.880
Pendapatan Penggantian Meter Air	4.320.000	5.616.000
Pendapatan Biaya Balik Nama	5.600.000	2.200.000
Pendapatan Penggantian Pipa Persil	917.500	-
Pendapatan Non Air Lainnya	188.266.857	34.861.273
<b>Total</b>	<b>777.867.094</b>	<b>543.121.186</b>

**C INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>13 Beban Instalasi Sumber Air</b>	<b>3.004.048.763</b>	<b>3.006.010.840</b>
Jumlah tersebut merupakan beban instalasi Sumber air Perumda Air Minum 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut		
Beban Pegawai	217.377.093	246.875.894
Beban Listrik	2.702.832.070	2.577.150.946
Beban Instalasi Sumber Lainnya	53.589.500	56.541.500
Beban Pemeliharaan :		
Beban Pemeliharaan Bangunan dan Penyempurnaan Tanah	-	66.360.000
Beban Pemeliharaan Mata Air dan Sumber	8.035.000	4.025.000
Beban Pemeliharaan Pipa Induk	1.711.000	-
Beban Pemeliharaan Alat Perpompaan	9.204.000	2.640.000
Beban Pemeliharaan Sumber Lainnya	8.697.600	49.815.000
Beban Penyusutan	2.602.500	2.602.500
<b>Jumlah</b>	<b>3.004.048.763</b>	<b>3.006.010.840</b>
<b>14 Beban Instalasi Pengolahan Air</b>	<b>1.312.016.527</b>	<b>1.103.984.321</b>
Jumlah tersebut merupakan beban instalasi pengolahan air Perumda Air Minum 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :		
Beban Pegawai	423.729.585	388.247.712
Beban Bahan Kimia	509.601.000	448.821.530
Beban Instalasi Pengolahan Air Lainnya	176.027.500	182.103.629
Beban Pemeliharaan :		
Beban Pemeliharaan Bangunan dan Perbaikannya	32.865.000	-
Beban Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air	164.887.942	68.559.450
Beban Pemeliharaan Instalasi Pompa	3.805.500	-
Beban Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air Lainnya	1.100.000	16.252.000
Beban Penyusutan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.312.016.527</b>	<b>1.103.984.321</b>
<b>15 Beban Instalasi Transmisi dan Distribusi</b>	<b>1.191.757.509</b>	<b>1.046.413.176</b>
Jumlah tersebut merupakan beban instalasi transmisi dan distribusi Perumda Air Minum 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :		
Beban Pegawai	457.822.283	403.657.121
Beban Instalasi Pengolahan Air Lainnya	97.961.500	5.200.000
Beban Pemeliharaan :		
Beban Pemeliharaan Reservoir dan Tanki	2.433.000	-
Beban Pemeliharaan Pipa Transmisi dan Distribusi	366.876.000	-
Beban Pemeliharaan Instalasi Pompa	2.500.000	196.832.650
Beban Pemeliharaan Water Meter	814.000	77.872.000
Beban Pemeliharaan Instalasi Transdis Lainnya	229.959.420	329.460.100
Beban Penyusutan	33.391.306	33.391.306
<b>Jumlah</b>	<b>1.191.757.509</b>	<b>1.046.413.176</b>

C INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>16 Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>7.461.916.881</b>	<b>5.908.933.875</b>
Jumlah tersebut merupakan beban administrasi dan umum Perumda Air Minum 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :		
Beban Pegawai	4.904.236.706	3.604.991.742
Beban Kantor	157.666.245	177.968.253
Beban Hubungan Langganan	44.249.000	163.090.499
Beban Pemeliharaan	29.347.250	55.737.801
Beban Penelitian dan Pengembangan	4.470.000	-
Beban Penyusutan	123.776.629	123.776.629
Beban Rupa rupa Administrasi dan Umum	2.198.171.051	1.783.368.950
<b>Jumlah</b>	<b>7.461.916.881</b>	<b>5.908.933.875</b>
<b>Rincian Beban Pegawai :</b>		
Gaji dan Honor Pegawai	2.431.113.133	2.850.379.895
Tunjangan Hari Raya	589.875.666	390.600.406
Iuran Pensiun	1.211.327.364	223.903.002
Pesangon	7.650.460	19.172.060
Pembinaan Pegawai dan Pakaian Dinas	54.320.000	6.450.000
Cinderamata	12.400.000	32.928.840
Pendidikan dan Latihan	174.503.976	58.877.742
Beban Prorata	9.329.432	22.679.797
BPJS Kesehatan	17.020.875	-
Insentif/Kesejahteraan Karyawan	338.371.873	-
Jamdostek jaminan Hari Tua	38.228.177	-
Beban Penerimaan Pegawai	20.095.750	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.904.236.706</b>	<b>3.604.991.742</b>
<b>Rincian Beban Kantor :</b>		
Beban Alat tulis Kantor	20.787.300	19.936.500
Beban Barang barang Cetak	3.740.000	2.895.000
Beban Perlengkapan Komputer	9.788.077	33.218.000
Beban Telepon, Pulsa, Internet	43.971.013	46.832.803
Benda Pos dan Meterai	2.790.000	3.751.600
Beban Listrik/Penerangan	65.326.755	54.573.600
Beban Fotocopy	3.738.100	6.058.250
Rupa rupa Beban Kantor	7.525.000	10.702.500,00
<b>Jumlah</b>	<b>157.666.245</b>	<b>177.968.253</b>
<b>Rincian Hubungan Langganan :</b>		
Beban Pembaca Meter	1.500.000	44.696.500
Beban Penagihan Rekening	34.789.000	43.744.475
Rupa rupa Beban Urusan Langganan	7.960.000	74.649.524
<b>Jumlah</b>	<b>44.249.000</b>	<b>163.090.499</b>
<b>Rincian Pemeliharaan :</b>		
Beban Pemeliharaan Inventaris Kantor	200.000,00	7.750.000,00
Beban Pemeliharaan Kendaraan	29.147.250	14.691.801,00
Beban Pemeliharaan Bangunan	-	33.296.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>29.347.250</b>	<b>55.737.801</b>
<b>Rincian Penelitian dan Pengembangan :</b>		
Beban Survey dan Penelitian	4.470.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.470.000</b>	<b>-</b>

**PERUSAHAAN DAERAH  
PERTAMBANGAN DAN ENERGI  
KABUPATEN LAHAT  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023**



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH  
PERTAMBANGAN DAN ENERGI  
KABUPATEN LAHAT  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023**

**1. Gambaran Umum**

**a. Latar belakang**

Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Kao. Lahat didirikan pada tanggal 15 Juli 2002 oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lahat sesuai dengan Peraturan Daerah Kab. Lahat Nomor : 23 Tahun 2002 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Kab. Lahat. Dalam perjalanannya sampai dengan saat ini Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Kabupaten Lahat telah mengalami perubahan atas Peraturan Daerah Nomor : 19 Tahun 2006 tanggal 15 Mei 2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Lahat Nomor : 23 Tahun 2002.

Kegiatan utama Perusahaan meliputi : Pertambangan, Jasa, Industri dan Perdagangan Umum dengan tujuan akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lahat, menciptakan Lapangan Kerja guna mencapai kesejahteraan dengan memberikan kepuasan bagi Mitra Kerja Perusahaan.

**b. Visi perusahaan**

Visi dari Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Kabupaten Lahat adalah menjadi Perusahaan yang termuka dalam Perdagangan dan Industri Pertambangan dan Energi yang mampu menjadi tumpuan utama pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lahat.

**c. Misi perusahaan**

- i. Menghasilkan Produk Jasa dan Perdagangan Pertambangan dan Energi yang berdaya saing tinggi dengan mutu pelayanan yang terbaik.
- ii. Menciptakan laba, membangun citra dan mengembangkan profesionalisme usaha dengan dasar *Good Corporate Governance*.
- iii. Bermitra dengan usaha kecil, menengah dan Koperasi untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Lahat.

**d. Permodalan**

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Lahat No. 23 tahun 2002 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Kabupaten Lahat dan Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Kabupaten Lahat telah mengalami perubahan atas Peraturan Daerah Nomor : 19 Tahun 2006 tanggal 15 Mei 2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Lahat Nomor : 23 Tahun 2002, penyertaan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Lahat pada Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Kabupaten Lahat berasal dari Pemerintah Daerah.

Nilai penyertaan modal Pemerintah Daerah berupa aset pada Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Kabupaten Lahat, terdiri dari:

- Dalam bentuk Uang Tunai sebesar	Rp	2.428.969.000
- Dalam bentuk Aset Tetap sebesar	Rp	5.605.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>8.033.969.000</b>

Digunakan sebagai Penyertaan Modal Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Kabupaten Lahat.

## 1. Gambaran Umum (Lanjutan)

### e. Susunan pengurus

#### Badan pengawas:

Sesuai Perda No: 23 Tahun 2002 dan Perda No: 19 Tahun 2006

- Cik Ujang, S.E (Bupati Kabupaten Lahat) : KPM
- Chandra, SH, MM (Sekda Kabupaten Lahat) : Ketua dewan Pengawas
- Sahabadi (Asisten II Kabupaten Lahat) : Anggota Badan Pengawas
- Heri Kurniawan (Kabag Ekonomi) : Anggota Badan Pengawas

#### Direksi:

SK Bupati No: 534/KEP/PEV/2020

- Azis Mustafa S.T

: Direktur Utama

Karyawan Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Kabupaten Lahat berjumlah sebanyak 9 Orang dengan rincian:

#### Tahun 2020

- Kantor pusat : 7 Orang
- Lapangan : 0 Orang
- Jumlah : 7 Orang**

#### Tahun 2020

- Kantor pusat : 9 Orang
- Lapangan : - Orang
- Jumlah : 16 Orang**

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

### a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2020 dan laporan keuangan tahun 2020 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

### c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara kas meliputi kas, bank dan investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

### d. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai Investasi Jangka Pendek. Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

### e. Piutang

Piutang disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan setelah dilakukan perhitungan penyisihannya pada akhir tahun.

Besarnya penyisihan piutang usaha dihitung berdasarkan umur piutang dengan prosentase tetap, sebagai berikut:

- Di atas 3 bulan s.d. 6 bulan	: 30%
- Di atas 6 bulan s.d. 12 bulan	: 50%
- Di atas 12 bulan s.d. 24 bulan	: 75%
- Di atas 24 bulan	: 100%

Piutang yang telah berumur di atas 12 bulan sampai dengan 24 bulan diklasifikasikan sebagai piutang ragu-ragu, sedangkan piutang yang berumur di atas 24 bulan diklasifikasikan sebagai piutang tak tertagih dan sudah dapat diuruskan kepada Komisaris Utama untuk dihapus serta dikeluarkan dari pembukuan, tetapi tetap dicatat secara ekstra kompartabel dan tetap diusahakan peragihannya.

**f. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**g. Persediaan**

Persediaan dikelompokkan ke dalam 3 jenis, yaitu:

- 1) Persediaan Bahan Baku.
- 2) Persediaan ATK.
- 3) Persediaan Barang Dagangan.

Metode pencatatan persediaan dicatat pada saat pembelian terjadi (*Perpetual Inventory Method*) sedangkan pemakaiannya menggunakan *Average Inventory Method* yang dilakukan tiap bulan.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan / harga belinya termasuk biaya yang dikeluarkan sampai aset tersebut siap digunakan. Untuk aset tetap yang diterima dari Hibah Pemerintah Daerah Kabupaten Lahat dicatat berdasarkan Berita Acara Penyerahan Aset Tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan presentase tetap dari harga perolehan (*straight line method*). Kelompok dan tarif penyusutan aset tetap disesuaikan dengan Undang-undang Perpajakan.

Besarnya presentase penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

<i>Kelompok harta berwujud</i>	<i>Tahun</i>	<i>Persentase</i>
<b>I. Bukan Bangunan:</b>		
Kelompok 1	4	25%
Kelompok 2	6	12,5%
Kelompok 3	16	6,25%
Kelompok 4	20	5%
<b>II. Bangunan:</b>		
- Permanen	20	5%
- Tidak Permanen	10	10%

**i. Sewa**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**j. Aset Lain-Lain**

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dalam operasi perusahaan dipindahkan ke kelompok aset lain-lain sebesar nilai bukunya.

**k. Penyertaan Modal Pemerintah Daerah**

Penyertaan modal pemerintah Kabupaten Lahat dinilai berdasarkan Berita Acara Penyerahan Aset Tetap / Kontrak.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### l. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat timbulnya transaksi dan atau pada masa prestasi dinikmati, yaitu:

- i. Pendapatan Sewa Stockpile
- ii. Pendapatan Sewa Alat Berat
- iii. Pendapatan Hauling

### m. Pengakuan Biaya

Pada dasarnya biaya diakui, dicatat, dan dilaporkan pada periode terjadinya transaksi. Pembebanan biaya harus dikaitkan dengan periode dimana biaya tersebut memberikan manfaat kepada perusahaan (*accrual basis*), walaupun pembayarannya belum dilakukan ataupun telah dibayar dimuka.

### n. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

### o. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 adalah program imbalan pasti.

### p. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, perusahaan mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH  
PERTAMBANGAN DAN ENERGI  
KABUPATEN LAHAT  
LAPORAN LABA RUGI  
PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2023**

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

Pendapatan Lain-lain	Rp	-	
Pendapatan Sewa Stockpile	Rp	-	
Pendapatan Hauling	Rp	-	
<b>Total Pendapatan Operasional</b>			<b>Rp -</b>

**BEBAN OPERASIONAL**

Beban Gaji Karyawan	Rp	-	
Beban Perjalanan Dinas	Rp	-	
Beban BPJS	Rp	-	
Beban Listrik	Rp	-	
Beban Iklan	Rp	-	
Beban Entertain	Rp	-	
Beban Operasional Kantor	Rp	-	
Beban Operasional Stockpile	Rp	-	
Beban Operasional Kendaraan dan Angkutan	Rp	-	
Beban Operasional Mesin dan Peralatan	Rp	-	
Beban Operasional Inventaris dan Perabot	Rp	-	
Beban Penyusutan	Rp	662.345.833	
<b>Total Beban Operasional</b>			<b>Rp (662.345.833)</b>

**Laba (Rugi) Bersih Operasional** Rp (662.345.833)

**PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Pendapatan Jasa Giro	Rp	-	
Pendapatan Bunga Bank	Rp	-	
Pendapatan Lain-lain	Rp	-	
<b>Total Pendapatan Lain-lain</b>			<b>Rp -</b>

**BEBAN LAIN-LAIN**

Beban Administrasi Bank	Rp	-	
Bea Materai	Rp	-	
Beban Jasa Giro	Rp	-	
<b>Total Beban Lain-lain</b>			<b>Rp -</b>

**Laba(Rugi) Bersih Sebelum Pajak** Rp (662.345.833)

**PPh Pasal 4 Ayat 2** Rp -

**Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak** Rp (662.345.833)

\*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH  
PERTAMBANGAN DAN ENERGI  
KABUPATEN LAHAT  
LAPORAN ARUS KAS  
PERIODE : 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2023**

Saldo Awal Kas, per 1 Januari 2023				Rp	-
<b>Arus Kas dari Kegiatan Operasi</b>					
<b>Penambahan :</b>					
Pendapatan Hauling	Rp		-		
Pendapatan Sewa Stockpile	Rp		-		
Pendapatan Sewa Timbangan	Rp		-		
Pendapatan Jasa Giro	Rp		-		
Pendapatan Bunga Bank	Rp		-		
Pendapatan Lain-lain	Rp		-		
Pembayaran atas Piutang Karyawan	Rp		-		
Pembayaran atas Piutang Usaha	Rp		-		
Penerimaan Utang PPN atas Pendapatan	Rp		-		
Utang Beban	Rp		-		
Pendapatan atas Utang Usaha	Rp		-		
<b>Total Penambahan</b>			<b>Rp</b>	-	
<b>Pengurangan :</b>					
Pembayaran Gaji Karyawan	Rp		-		
Pembayaran Beban-beban	Rp		-		
Pembayaran atas Utang Usaha	Rp		-		
Piutang Karyawan	Rp		-		
Piutang Usaha	Rp		-		
Pembayaran PPN	Rp		-		
Pembayaran PPh Pasal 23	Rp		-		
Utang Beban	Rp	43.205.071	-		
<b>Total Pengurangan</b>			<b>Rp</b>	<b>(43.205.071)</b>	
<b>Kenaikan (Penurunan) dari Kegiatan Operasi</b>				<b>Rp</b>	<b>(43.205.071)</b>
<b>Arus Kas dari Kegiatan Investasi</b>					
<b>Penambahan</b>	Rp		-		
<b>Pengurangan</b>					
Pembelian Inventaris dan Perabot Kantor	Rp		-		
<b>Kenaikan (Penurunan) dari Kegiatan Investasi</b>				<b>Rp</b>	<b>-</b>
<b>Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan</b>					
<b>Penambahan</b>	Rp		-		
<b>Pengurangan</b>	Rp		-		
<b>Kenaikan (Pengurangan) dari Kegiatan Pendanaan</b>				<b>Rp</b>	<b>-</b>
<b>Saldo Kas, Per 31 Desember 2023</b>				<b>Rp</b>	<b>(43.205.071)</b>

\*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH**  
**PERTAMBANGAN DAN ENERGI**  
**KABUPATEN LAHAT**  
**NERACA**  
**PER 31 Desember 2023**

ASSETS		KEWAJIBAN DAN MODAL	
<b>Aset Lancar</b>		<b>KEWAJIBAN</b>	
Kas Kantor	-	Utang Usaha	41.000.000
Kas Kecil	-	Utang PPh Pasal 4 Ayat 2	69.827.832
Kas di Bank Mandiri	1.542.085	Utang PPN	68.381.024
Kas di Bank BNI	1.527.486	Utang Beban	43.205.071
Kas di Bank Sumsel	1.951.102	<b>Total Kewajiban</b>	<b>222.413.927</b>
Piutang Usaha	-	<b>MODAL</b>	
Piutang Karyawan	-	Penyertaan Modal Pemerintah	8.033.969.000
Pajak Dibayar Dimuka	-	Saldo Laba Defisit	(7.135.116.362,329)
Piutang PPN	-	<b>Total Ekuitas</b>	<b>898.852.638</b>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>5.020.673</b>		
<b>Aset Tetap</b>			
Kendaraan/ Alat Angkutan	710.000.000		
Mesin dan Peralatan	4.895.000.000		
Inventaris/ Perabot Kantor	116.150.000		
Akumulasi Penyusutan Kendaraan/ Alat Angkutan	(710.000.000)		
Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan	(3.783.531.184)		
Akumulasi Penyusutan Inventaris/ Perabot Kantor	(111.372.925)		
<b>Total Aset Tetap</b>	<b>1.116.245.892</b>		
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>1.121.266.564</b>	<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>1.121.266.565</b>

\*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



PERUSAHAAN UMUM DAERAH  
**PERTAMBANGAN DAN ENERGI**  
KABUPATEN LAHAT  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
PER 1 Januari - 31 DESEMBER 2023

	<u>Penyertaan Modal Pemerintah Daerah</u>	<u>Saldo Laba (Rugi)</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo Awal, Per 1 Januari 2023	Rp -	Rp (6.472.770.529)	Rp (6.472.770.529)
Keuntungan Disetor ke Pemda Kab. Lahat	Rp -	Rp -	Rp -
Laba (Rugi) Periode berjalan	Rp -	Rp (662.345.833)	Rp (662.345.833)
Koreksi Laba (Rugi) Periode Berjalan	Rp -	Rp -	Rp -
Saldo Akhir, Per 31 Desember 2023	<u>Rp -</u>	<u>Rp (7.135.116.362)</u>	<u>Rp (7.135.116.362)</u>

\*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH**  
**PERTAMBANGAN DAN ENERGI**  
**KABUPATEN LAHAT**  
**NERACA**  
**PER 31 Desember 2023**

NO AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
	Kas Kantor	Rp -	
	Kas Kecil	Rp -	
	Kas di Bank Mandiri	Rp 1.542.085	
	Kas di Bank BNI	Rp 1.527.486	
	Kas di Bank Sumsel	Rp 1.951.102	
	Piutang Usaha	Rp -	
	Piutang Karyawan	Rp -	
	Pajak Dibayar Dimuka	Rp -	
	Piutang PPN	Rp -	
	Kendaraan/ Alat Angkutan	Rp 710.000.000	
	Mesin dan Peralatan	Rp 4.895.000.000	
	Inventaris/ Perabot Kantor	Rp 116.150.000	
	Akumulasi Penyusutan Kendaraan/ Alat Angku	Rp -	Rp 710.000.000
	Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan	Rp -	Rp 3.783.531.184
	Akumulasi Penyusutan Inventaris/ Perabot Kan	Rp -	Rp 111.372.925
	Utang Usaha	Rp -	Rp 41.000.000
	Utang PPh Pasal 23	Rp -	Rp 69.827.832
	Utang PPN	Rp -	Rp 68.381.024
	Utang Beban		Rp 43.205.071
	Penyertaan Modal Pemerintah	Rp -	Rp 8.033.969.000
	Saldo Laba Defisit	Rp 7.135.116.362	
		Rp 12.861.287.035	Rp 12.861.287.035

**PERUSAHAAN DAERAH PERTAMBANGAN DAN ENERGI**

**KABUPATEN LAHAT**

**NERACA SALDO**

**PER 31 Desember 2023**



NO AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
	Kas Kantor	Rp -	
	Kas Kecil	Rp -	
	Kas di Bank Mandiri	Rp 1.542.085	
	Kas di Bank BNI	Rp 1.527.486	
	Kas di Bank Sumsel	Rp 1.951.102	
	Piutang Usaha	Rp -	
	Piutang Karyawan	Rp -	
	Pajak Dibayar Dimuka	Rp -	
	Piutang PPN	Rp -	
	Kendaraan/ Alat Angkutan	Rp 710.000.000	
	Mesin dan Peralatan	Rp 4.895.000.000	
	Inventaris/ Perabot Kantor	Rp 116.150.000	
	Akumulasi Penyusutan Kendaraan/ Alat Angkutan		Rp 710.000.000
	Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan		Rp 3.783.531.184
	Akumulasi Penyusutan Inventaris/ Perabot Kantor		Rp 111.372.925
	Utang Usaha		Rp 41.000.000
	Utang PPh Pasal 23		Rp 69.827.832
	Utang PPN		Rp 68.381.024
	Utang Beban		Rp 43.205.071
	Penyertaan Modal Pemerintah		Rp 8.033.969.000
	Saldo Laba Defisit	Rp 6.472.770.529	
	Pendapatan Sewa Stockpile		Rp -
	Pendapatan Sewa Hauling		Rp -
	Pendapatan Sewa Timbangan		Rp -
	Pendapatan Jasa Giro		Rp -
	Pendapatan Bunga Bank		Rp -
	Pendapatan Lain-lain		Rp -
	Beban Gaji Karyawan	Rp -	
	Beban Perjalanan Dinas	Rp -	
	Beban BPJS	Rp -	
	Beban Listrik	Rp -	
	Beban Iklan	Rp -	
	Beban Entertain	Rp -	
	Beban Operasional Kantor	Rp -	
	Beban Operasional Stockpile	Rp -	
	Beban Operasional Kendaraan dan Angkutan	Rp -	
	Beban Operasional Mesin dan Peralatan	Rp -	
	Beban Operasional Inventaris dan Perabot	Rp -	
	Beban Penyusutan	Rp 662.345.833	
	Beban Administrasi Bank	Rp -	
	Bea Materai	Rp -	
	Beban Jasa Giro	Rp -	
	Beban PPh Pasal 23	Rp -	
	Total	Rp 12.861.287.035	Rp 12.861.287.035



PERUSAHAAN UMUM DAERAH  
**PERTAMBANGAN DAN ENERGI**  
KABUPATEN LAHAT  
DAFTAR HUTANG PPH PASAL 4 Ayat 2  
PER 31 Desember 2023

Lampiran 2

No	PERIODE	PPH TERHUTANG			DIBAYAR	SALDO
		Keterangan	Pendapatan	Tarif		
1	31/12/2023	PPH Terutang 2018				Rp 69.827.832
2	Januari	Pendapatan Sewa Stockpile	Rp -	10%	Rp -	Rp 69.827.832
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	0,5%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	0,5%	Rp -	Rp 69.827.832
3	Februari	Pendapatan Sewa Stockpile	Rp -	10%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	0,5%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	0,5%	Rp -	Rp 69.827.832
4	Maret	Pendapatan Sewa Stockpile	Rp -	10%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	0,5%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	0,5%	Rp -	Rp 69.827.832
5	April	Pendapatan Sewa Stockpile	Rp -	10%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	0,5%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	0,5%	Rp -	Rp 69.827.832
6	Mei	Pendapatan Sewa Stockpile	Rp -	10%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	0,5%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	0,5%	Rp -	Rp 69.827.832
7	Juni	Pendapatan Sewa Stockpile	Rp -	10%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	0,5%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	0,5%	Rp -	Rp 69.827.832
8	Juli	Pendapatan Lain-lain	Rp -	2%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	0,5%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	0,5%	Rp -	Rp 69.827.832
9	Agustus	Pendapatan Sewa Stockpile	Rp -	10%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	0,5%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	0,5%	Rp -	Rp 69.827.832
10	September	Pendapatan Sewa Stockpile	Rp -	10%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	0,5%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	0,5%	Rp -	Rp 69.827.832
11	Oktober	Pendapatan Sewa Stockpile	Rp -	10%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	0,5%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	0,5%	Rp -	Rp 69.827.832
12	November	Pendapatan Sewa Stockpile	Rp -	10%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	0,5%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	0,5%	Rp -	Rp 69.827.832
13	Desember	Pendapatan Sewa Stockpile	Rp -	10%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	0,5%	Rp -	
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	0,5%	Rp -	Rp 69.827.832



PERUSAHAAN UMUM DAERAH  
PERTAMBANGAN DAN ENERGI  
KABUPATEN LAHAT  
PPN MASUKAN  
PER 31 Desember 2023

Lampiran 3

No	PERIODE	PPN MASUKAN				PPN KELUARAN	PPN TERUTANG
		Keterangan	Pendapatan	Tarif	PPN Terutang		
1	31/12/2023	PPN Terutang 2018					Rp 68.381.024
						Rp -	Rp 68.381.024
2	Januari	Pendapatan Sewa Stockpile	Rp -	10%	Rp -	Rp -	Rp 68.381.024
			Rp -	10%	Rp -	Rp -	Rp 68.381.024
			Rp -	10%	Rp -		Rp 68.381.024
3	Februari	Pendapatan Sewa Stockpile	Rp -	10%	Rp -	Rp -	Rp 68.381.024
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	0,5%	Rp -	Rp -	Rp 68.381.024
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	10%	Rp -		Rp 68.381.024
4	Maret	Pendapatan Sewa Stockpile	Rp -	10%	Rp -	Rp -	Rp 68.381.024
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	10%	Rp -		Rp 68.381.024
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	10%	Rp -		Rp 68.381.024
5	April	Pendapatan Sewa Stockpile	Rp -	10%	Rp -	Rp -	Rp 68.381.024
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	10%	Rp -		Rp 68.381.024
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	10%	Rp -		Rp 68.381.024
6	Mei	Pendapatan Sewa Stockpile	Rp -	10%	Rp -	Rp -	Rp 68.381.024
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	10%	Rp -		Rp 68.381.024
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	10%	Rp -		Rp 68.381.024
7	Juni	Pendapatan Sewa Stockpile	Rp -	10%	Rp -	Rp -	Rp 68.381.024
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	10%	Rp -		Rp 68.381.024
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	10%	Rp -		Rp 68.381.024
8	Juli	Pendapatan Lain-lain	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp 68.381.024
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	10%	Rp -		Rp 68.381.024
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	10%	Rp -		Rp 68.381.024
9	Agustus	Pendapatan Sewa Stockpile	Rp -	10%	Rp -	Rp -	Rp 68.381.024
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	10%	Rp -		Rp 68.381.024
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	10%	Rp -		Rp 68.381.024
10	September	Pendapatan Sewa Stockpile	Rp -	10%	Rp -	Rp -	Rp 68.381.024
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	10%	Rp -		Rp 68.381.024
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	10%	Rp -		Rp 68.381.024
11	Oktober	Pendapatan Sewa Stockpile	Rp -	10%	Rp -	Rp -	Rp 68.381.024
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	10%	Rp -		Rp 68.381.024
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	10%	Rp -		Rp 68.381.024
12	November	Pendapatan Sewa Stockpile	Rp -	10%	Rp -	Rp -	Rp 68.381.024
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	10%	Rp -		Rp 68.381.024
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	10%	Rp -		Rp 68.381.024
13	Desember	Pendapatan Sewa Stockpile	Rp -	10%	Rp -	Rp -	Rp 68.381.024
		Pendapatan Sewa Excavator	Rp -	10%	Rp -		Rp 68.381.024
		Pendapatan Sewa Timbangan	Rp -	10%	Rp -		Rp 68.381.024

Rp

Note :

- PPN untuk sewa excavator yang di pinjam oleh PT. Cipta Suddew Mandiri belum dibayarkan kepada Perusda
- Pendapatan sewa yang diterima perusda tidak berupa uang tunai melainkan dengan cara pemotongan hutang perusda kepada PT. Cipta Suddew Mandiri atas nama Bp. Hismani



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH  
PERTAMBANGAN DAN ENERGI  
KABUPATEN LAHAT  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023**

**3. Kas**

Akun ini merupakan saldo kas baik yang berada di kas kantor dan kas di bank kas per 31 Desember 2023, terdiri dari:

<b>Kas di Kantor</b>	Rp	-
<b>Bank Mandiri</b>		
Bank Mandiri - Cabang Lahat (No.Rek: 112-00-0654272-4)	Rp	1.542.085
<b>Bank BNI</b>		
Bank Negara Indonesia - Cabang Lubuk Linggau (No.Rek: 0183850174)	Rp	1.527.486
<b>Bank Sumsel Babel</b>		
Bank Sumsel Babel - Cabang Lahat (No.Rek: 142-30-20057)	Rp	1.951.102
<b>Bank Mandiri Rekening US Dollar</b>		
Bank Mandiri - Cabang Lahat (No.Rek: 112-00-0747170-8) Akun Bank ini ditutup pada tanggal 31 Desember 2023	Rp	-
<b>Jumlah Kas</b>	<b>Rp</b>	<b>5.020.673</b>

**4. Piutang Usaha**

Akun ini merupakan saldo piutang usaha atas penjualan batubara per 31 Desember 2023 :

	<u>31-Des-22</u>	<u>31-Des-23</u>
PT. Sarana Cipta Gemilang	Rp -	Rp -
PT. Ayik Patu Gung	Rp -	Rp -
PT. Bumi Putra Indonesia	Rp -	Rp -
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>

**5. Piutang Karyawan**

Akun ini merupakan saldo piutang karyawan per 31 Desember 2023

Total Piutang Karyawan tahun 2023	-
<b>JUMLAH PIUTANG KARYAWAN</b>	<b>-</b>

**6. Pajak Dibayar Dimuka**

Akun ini merupakan saldo pajak dibayar dimuka per 31 Desember 2023

	<u>2022</u>	<u>2023</u>
<b>Pajak Dibayar Dimuka</b>		
PPN Masukan	Rp -	Rp -
PPH Pasal 25	Rp -	Rp -
<b>Jumlah Pajak Dibayar Dimuka</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>

**7. Aset Tetap**

Akun ini merupakan nilai perolehan dan nilai penyusutan aset tetap per 31 Desember 2023 :

No	Nama Aset	Nilai Buku
1	Kendaraan/ Alat Angkutan	Rp -
2	Mesin dan Peralatan	Rp 3.783.531.184
3	Inventaris dan Perabot Kantor	Rp 111.372.925
	Total	Rp 3.894.904.108

\*) Lihat lampiran 1.

8. 1. Hutang Usaha

Akun ini merupakan saldo utang usaha per 31 Desember 2023

No	Nama Kreditor	Jumlah	
1	Hauling	Rp	41.000.000
	<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>41.000.000</b>

9. Penyertaan Modal Pemerintah

Akun ini merupakan saldo penyertaan modal pemerintah kabupaten Lahat per 31 Desember 2023, terdiri dari:

	<u>31-Des-22</u>	<u>31-Des-23</u>
Penyertaan Modal Pemerintah (PvMP) - Kabupaten Lahat		
Dalam bentuk aset tetap	5.605.000.000	5.605.000.000
Dalam uang tunai:		
- Tahun 2006	12.450.000	12.450.000
- Tahun 2007	191.626.000	191.626.000
- Tahun 2008	725.612.000	725.612.000
- Tahun 2009	1.499.281.000	1.499.281.000
Sub total	<u>2.428.969.000</u>	<u>2.428.969.000</u>
<b>Jumlah Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) - Kabupaten Lahat</b>	<b><u>8.033.969.000</u></b>	<b><u>8.033.969.000</u></b>

10. Keuntungan Disetor Ke Pemerintah Daerah Kab. Lahat

Akun ini merupakan keuntungan yang disetor ke Pemerintah Daerah kabupaten Lahat per 31 Desember 2023, terdiri dari:

	<u>31-Des-22</u>	<u>31-Des-23</u>
Keuntungan Disetor Ke Pemerintah Daerah Kab. Lahat	-	-
<b>Jumlah Keuntungan Disetor Ke Pemerintah Daerah Kab. Lahat</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>

Laba bersih yang telah disahkan menurut ketentuan Pasal 34 setelah terlebih dahulu dikurangi penyusutan, cadangan tujuan dan pajak ditetapkan sebagai berikut:

a. Untuk Anggaran Pembangunan Daerah	30%
b. Untuk Anggaran Daerah	25%
c. Untuk Cadangan Umum	10%
d. Untuk Sosial dan Pendidikan	7,5%
e. Untuk Jasa Produksi	20%
f. Untuk Dana Pesangon Karyawan	7,5%
<b>Jumlah</b>	<u><b>100,0%</b></u>

**11. PENDAPATAN OPERASIONAL.**

Akun ini merupakan jumlah pendapatan usaha selama periode 1 Januari - 31 Desember 2023, terdiri dari

Periode	Pendapatan Hauling	Pendapatan Sewa Stockpile	Pendapatan Lain-lain
Januari	Rp -	Rp -	Rp -
Februari	Rp -	Rp -	Rp -
Maret	Rp -	Rp -	Rp -
April	Rp -	Rp -	Rp -
Mei	Rp -	Rp -	Rp -
Juni	Rp -	Rp -	Rp -
Juli	Rp -	Rp -	Rp -
Agustus	Rp -	Rp -	Rp -
September	Rp -	Rp -	Rp -
Oktober	Rp -	Rp -	Rp -
November	Rp -	Rp -	Rp -
Desember	Rp -	Rp -	Rp -
Total	Rp -	Rp -	Rp -

- a. Pendapatan Sewa Alat Berat merupakan pendapatan yang berasal dari sewa satu unit excavator
- b. pendapatan Sewa Lahan merupakan pendapatan yang berasal dari sewa dua stockpile yang berada di Tanjung Baru
- c. Pendapatan Sewa Timbangan merupakan pendapatan yang berasal dari sewa satu unit timbangan

**12. BEBAN OPERASIONAL**

Akun ini merupakan jumlah beban operasional perusahaan selama periode 31 Desember 2023, yang terdiri dari :

- a. Beban Gaji Karyawan
- b. Beban Perjalanan Dinas
- c. Beban Listrik
- d. Beban Iklan
- e. Beban Entertain
- f. Beban BPJS
- g. Beban Operasional Kantor
- h. Beban Operasional Kendaraan dan Alat Angkut
- i. Beban Inventaris dan Perabot Kantor
- j. Beban Mesin dan Peralatan
- k. Beban Stockpile
- l. Beban Penyusutan

\*) Lihat Lampiran 1, 2, 3

**13. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Pos akun ini digunakan untuk pendapatan perusahaan selain dari kegiatan operasional, yang terdiri dari :

- a. Pendapatan Jasa Giro
- b. Pendapatan Bunga Bank
- c. Pendapatan Lain-lain
- d. Keuntungan Selisih Kurs

#### 14. BEBAN LAIN-LAIN

Pos akun ini digunakan untuk mencatat semua beban diluar usaha yang ditanggung oleh perusahaan yang terdiri dari :

- a. Bea Materai
- b. Beban STMT
- c. Beban Jasa Giro
- d. PPN
- e. Beban Administrasi Bank

\*) Lihat Lampiran 2

#### 15. Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Managemen perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun periode yang berakhir 31 Desember 2020 yang diselesaikan pada 5 Januari 2023

#### 16. Kondisi Ekonomi dan Kelangsungan Usaha

Managemen Prusda melihat ada 3 (tiga) macam isu-strategi yang melingkupi perusahaan saat ini dan harus direspon secara serius dan sistematis, yaitu :

##### a. Permodalan

Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Kabupaten Lahat tahun 2023-2020 menunjukkan penurunan nilai modal perusahaan sampai pada posisi negatif, sehingga saat ini perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk menjalankan operasional dan usaha. Hal ini disebabkan antara lain karena terjadinya kerugian akibat pelaksanaan usaha yang tidak berhasil atau belum memberikan hasil yang diharapkan.

##### b. Usaha

Belum adanya usaha yang mampu memberikan keuntungan yang dapat menutup biaya operasional perusahaan dan memberikan keuntungan kepada perusahaan.

##### c. Rencana Managemen

Memanfaatkan sumber daya alam Kabupaten Lahat untuk membangun bisnis utama berskala besar yang stabil, menguntungkan dan menjadi basis utama dan mendorong berdirinya industri pengelolaan barang yang dapat menjadi pilar ekonomi daerah secara berkesinambungan.

Lahat, 5 Januari 2023

Diketahui Oleh,  
Direktur Utama



Agus Mustika, S.T.

Dibuat Oleh,  
Akuntan



KABUPATEN LAYAT  
KABUPATEN LAYAT  
DAFTAR RINCIAN SOET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN  
PER 31 JANUARI 2023  
(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Tanggal Perolehan	Sisa	Dewan- Alam	Kategori	Masa Manfaat (Tahun)	% Penyusutan	Harga Perolehan		Akumulasi Penyusutan		Saldo Baki Per 31 Des 2022	Saldo Baki Per 31 Des 2023	
								S. d. 31 Des 2022	S. d. 31 Des 2023	Masa				S. d. 31 Des 2023
										Perolehan / Penggunaan	Perolehan / Penggunaan			
<b>I. KENDARAAN / ALAT ANGKUTAN</b>														
1	Duty Truck Hino	Jan 2009	2 Unit		8	8	12.5%	710.000.000	-	-	-	710.000.000	-	
2	Toyota Rush	Mar 2011	1 Unit		8	8	12.5%	-	-	-	-	-	-	
3	Toyota Avanza	Mar 2011	1 Unit		8	8	12.5%	-	-	-	-	-	-	
<b>JUMLAH KENDARAAN / ALAT ANGKUTAN</b>														
								710.000.000	-	-	-	710.000.000	-	
<b>II. MESIN DAN PERALATAN</b>														
1	Beachbar Leader	Jan 2009	1 Unit		16	16	6.25%	1.190.000.000	-	74.375.000	-	822.765.000	401.625.000	
2	Excavator	Jan 2009	1 Unit		16	16	6.25%	1.310.000.000	-	81.875.000	-	949.750.000	442.125.000	
3	Stone Crusher	Jan 2009	1 Set		16	16	6.25%	2.385.000.000	-	149.687.500	-	1.736.312.500	888.625.000	
<b>JUMLAH MESIN DAN PERALATAN</b>														
								4.885.000.000	-	305.937.500	-	3.548.875.000	1.652.062.500	
<b>III. INVENTARIS / PERABOT KANTOR</b>														
1	Printer LX 500 Dot Matrix	Agust 2009	1 Unit		4	4	25%	2.000.000	-	-	-	2.000.000	-	
2	Lap Top Nide Book Lenovo B 230	Agust 2009	1 Unit		4	4	25%	7.890.000	-	-	-	7.890.000	-	
3	Mesin Driksal L Brio	Sept 2009	1 Unit		4	4	25%	5.700.000	-	-	-	5.700.000	-	
4	Mesin Driksal Buhari	Sept 2009	1 Unit		4	4	25%	1.300.000	-	-	-	1.300.000	-	
5	Mesin Rajat Oral Expro	Sept 2009	1 Unit		4	4	25%	1.700.000	-	-	-	1.700.000	-	
6	Kursi Rajat Subanti	Sept 2009	8		8	8	12.5%	4.600.000	-	-	-	4.600.000	-	
7	Kursi Kantor Subanti	Sept 2009	5		4	4	25%	2.500.000	-	-	-	2.500.000	-	
8	Mesin Tula 1 Brio Expro	Sept 2009	1 Unit		4	4	25%	4.425.000	-	-	-	4.425.000	-	
9	Kursi Putar 1 Buhari	Sept 2009	4		8	8	12.5%	2.600.000	-	-	-	2.600.000	-	
10	Rak Buku Expro Tringg	Sept 2009	2		8	8	12.5%	2.800.000	-	-	-	2.800.000	-	
11	Rak Buku Expro Rembeh	Sept 2009	1		8	8	12.5%	650.000	-	-	-	650.000	-	
12	Kursi Tamu Raman	Sept 2009	1		8	8	12.5%	2.800.000	-	-	-	2.800.000	-	
13	Filing Cabinet Yureka 4 Tingkat	Sept 2009	2		8	8	12.5%	1.900.000	-	-	-	1.900.000	-	
14	Lemari Arap Yureka	Sept 2009	1		8	8	12.5%	1.800.000	-	-	-	1.800.000	-	
15	Mesin Receptionist Expro	Sept 2009	1		4	4	25%	1.475.000	-	-	-	1.475.000	-	
16	Kipas Angin	Jan 2010	2		8	8	12.5%	500.000	-	-	-	500.000	-	
17	Mesin Kandar	Jan 2010	4		4	4	25%	1.800.000	-	-	-	1.800.000	-	
18	Kursi Putar	Jan 2010	4		8	8	12.5%	1.000.000	-	-	-	1.000.000	-	
19	Komputer Standard	Jan 2010	4		8	8	12.5%	10.000.000	-	-	-	10.000.000	-	
20	Printer Dot Matrix	Jan 2010	4		8	8	12.5%	2.000.000	-	-	-	2.000.000	-	
21	Printer Biasa	Jan 2010	1		8	8	12.5%	700.000	-	-	-	700.000	-	
22	GPS	Jan 2010	1		8	8	12.5%	6.200.000	-	-	-	6.200.000	-	
23	Pembayaran Kerja Manager Tambang	Jan 2011	2		4	4	25%	7.425.000	-	-	-	7.425.000	-	
24	Lemari Arap Yureka	Jan 2011	1		8	8	12.5%	1.950.000	-	-	-	1.950.000	-	
25	Unit Printer LX 300 + II	Jan 2011	1		8	8	12.5%	1.850.000	-	-	-	1.850.000	-	
26	Komputer	Jan 2011	1		4	4	25%	5.850.000	-	-	-	5.850.000	-	
27	Tempat Tisar + Bantal RumDin Dred	Jan 2015	1		8	8	12.5%	6.200.000	-	-	-	6.200.000	-	
28	AC LG 1 PK RumDin Dred	Jan 2015	1		8	8	12.5%	3.800.000	-	-	-	3.800.000	-	
29	Lemari Es RumDin Dred	Jan 2015	1		8	8	12.5%	2.500.000	-	-	-	2.500.000	-	
30	Lemari Es RumDin Dred	Jan 2015	1		8	8	12.5%	2.350.000	-	-	-	2.350.000	-	
31	Lemari 2 pt Troppan RumDin Dred	Jan 2015	1		8	8	12.5%	800.000	-	-	-	800.000	-	
32	Jemuran RumDin Dred	Jan 2015	1		8	8	12.5%	425.000	-	-	-	425.000	-	
33	Kamara Nikan B-2000	Jan 2015	1		8	8	12.5%	2.800.000	-	-	-	2.800.000	-	
34	Lemari Arap	Jan 2015	1		4	4	25%	2.325.000	-	-	-	2.325.000	-	
35	Printer Dot Matrix Epson LQ 310	Jan 2015	1		8	8	12.5%	3.800.000	-	-	-	3.800.000	-	
36	AC LG 1 PK Ruangan Dred	Jan 2015	1		8	8	12.5%	3.800.000	-	-	-	3.800.000	-	
37	AL LG 1 PK Ruangan DiCpa	Jan 2015	1		8	8	12.5%	3.800.000	-	-	-	3.800.000	-	
38	Printer Epson L 260	Agust 2018	1		8	8	12.5%	2.250.000	-	-	-	2.250.000	-	
39	Kipas Angin Maspin	Agust 2018	1		8	8	12.5%	300.000	-	-	-	300.000	-	
40	Mesin Ar Panasoro	Sept 2018	1		8	8	12.5%	575.000	-	-	-	575.000	-	
41	Komputer	Sept 2018	1		8	8	12.5%	420.000	-	-	-	420.000	-	
42	Kipas Stocycle	Sept 2018	1		8	8	12.5%	513.000	-	-	-	513.000	-	
43	Kipas Maspin	Nov 2018	1		8	8	12.5%	300.000	-	-	-	300.000	-	
<b>JUMLAH INVENTARIS / PERABOT KANTOR</b>														
								116.150.000	-	4.621.875	-	101.377.500	17.458.375	
								<b>8.721.160.000</b>	<b>4.049.893.125</b>	<b>310.859.375</b>	<b>4.360.242.500</b>	<b>1.889.821.875</b>	<b>1.358.942.500</b>	

JUMLAH





# **PD. HOTEL BUKIT SERELO**

LAPORAN AKUNTAN UNTUK TAHUN BUKU  
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PD. HOTEL BUKIT SERELO  
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>Hal / <u>Page</u></b>
Daftar Isi	i
Surat Pernyataan Direksi	ii
Laporan Auditor Independen	iii
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 DAN 2022	2
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 DAN 2022	3
Laporan Arus Kas Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 DAN 2022	4
Catatan-Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 14

  
**HOTEL**  
**BUKIT SERELO**  
**PERUBAHAN DAERAH**  
**HOTEL BUKIT SERELO LAHAT**

Jl. Letjen Harun Sohar Phone : (0731) 322555 / 326616 Fax : 326616 LAHAT Sumatera Selatan - Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN BADAN PENGAWAS**  
**TENTANG**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA 31 DESEMBER 2023**  
**PD. HOTEL SERELO**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

1. Nama : RACHMAN HUSAINI  
Alamat Kantor : Jalan Letjen Harun Sohar Pasar Baru Lahat  
Alamat rumah sesuai KTP : Jalan Kelapa Hijau II No.15 TWA Kel. Teluk Pucung  
Kecamatan Bekasi Utara  
Jabatan : Plt. Direktur
  
2. Nama : CHANDRA, SH, MM  
Alamat Kantor : Bandar Jaya Lahat  
Alamat rumah sesuai KTP : Pasar Ulu Tebing Tinggi RT.000 RW.000 Pasar Tebing Tinggi  
Jabatan : Ketua Badan Pengawas

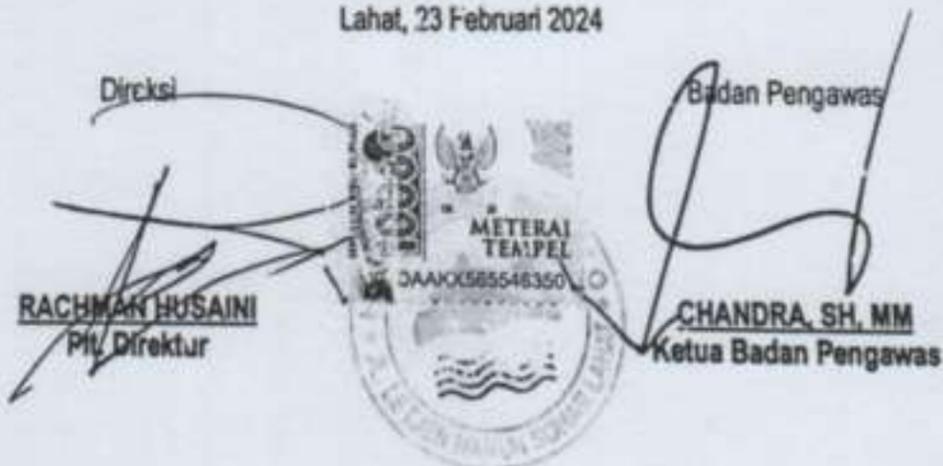
menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab penyusunan dan penyajian laporan keuangan PD. HOTEL BUKIT SERELO ;
2. Laporan keuangan PD. HOTEL SERELO telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PD. HOTEL SERELO telah dimuat secara lengkap dan benar ;  
b. Laporan keuangan PD. HOTEL SERELO tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PD. HOTEL BUKIT SERELO.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Badan Pengawas dan Direksi,

Lahat, 23 Februari 2024

  
Direksi: RACHMAN HUSAINI  
Plt. Direktur  
Badan Pengawas: CHANDRA, SH, MM  
Ketua Badan Pengawas

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
Nomor : 00005/3.0452/AU.2/11/1587-1/1/II/2024

PEMEGANG SAHAM, BADAN PENGAWAS, DAN DIREKSI  
PERUSAHAAN DAERAH HOTEL BUKIT SERELO  
LAHAT, SUMATERA SELATAN

**Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Daerah Hotel Bukit Serelo ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari Laporan Neraca tanggal 31 Desember 2023, serta Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan, dan aruskasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku umum di Indonesia.

**Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian**

Perusahaan masih berbentuk Perusahaan Daerah yang belum berbentuk Perusahaan Umum Daerah (Perumda) atau Perusahaan Perseroan Daerah (Perseroda) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 54 tahun 2017 (PP 54/2017) tentang Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Berdasarkan PP 54/2017, Daerah dapat mendirikan BUMD yang berbentuk Perumda dan Perseroda, Pendirian BUMD ditetapkan dengan Perda. Sumber Modal BUMD terdiri atas Penyertaan Modal Daerah; Pinjaman; Hibah; dan Sumber Modal lainnya.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.i. atas laporan keuangan, Perusahaan belum menerapkan SAK ETAP nomor 23 tentang imbalan kerja. Imbalan pasca tersebut seharusnya diestimasi agar penyajiannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku umum di Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi

untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

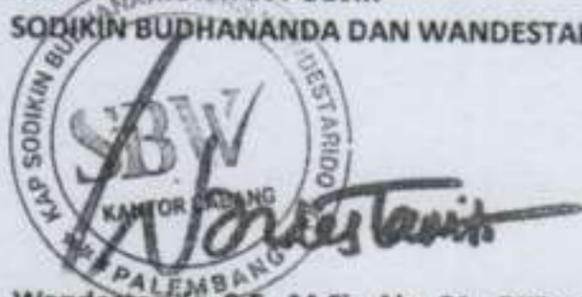
Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini akmi. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material, ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketetapan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasikan opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan (mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setian defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
SODIKIN BUDHANANDA DAN WANDESTARIDO



Wandestarido, S.E., M.Si., Ak., CA., BKP., CPA.  
NRAP : AP. 1587

Palembang, 23 Februari 2024.



**PD. HOTEL BUKIT SERELO**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dalam Rupiah)

ASET		Catatan	
ASET LANCAR	2023		2022
Kas dan Setara Kas	1.840.560.888	3	1.669.147.382
Piutang Usaha	50.366.096	4	70.731.965
Persediaan	20.038.909	5	9.561.800
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.910.965.893</b>		<b>1.749.441.147</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap			
Harga Perolehan	21.890.578.299	6	21.677.003.299
Akumulasi Penyusutan	(9.339.514.169)		(9.082.904.312)
Nilai Buku	12.551.064.130		12.594.098.987
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>			<b>12.594.098.987</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>14.562.030.023</b>		<b>14.343.540.134</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Utang Pajak	2.626.933	7	969.181
Beban Yang Masih Harus Dibayar	197.611.741	8	205.057.749
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>200.238.674</b>		<b>206.026.930</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Utang Lain-Lain	-		-
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>-</b>		<b>-</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>200.238.674</b>		<b>206.026.930</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Disetor	21.619.065.868	9	21.619.065.868
Saldo Rugi	(7.257.274.519)		(7.481.552.664)
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>14.361.791.349</b>		<b>14.137.513.204</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>14.562.030.023</b>		<b>14.343.540.134</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.*

**PD. HOTEL RUKIT SERELO**  
**PERHITUNGAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dalam Rupiah)

	2023	Catatan	2022
<b>Pendapatan</b>	4.310.464.792	10	3.754.188.991
Harga Pokok Penjualan	(879.890.462)	11	(724.506.450)
<b>Laba Kotor</b>	<b>3.430.574.330</b>		<b>3.029.682.541</b>
<b>Beban Usaha</b>			
Beban Umum dan Administrasi	(2.910.275.853)	12	(2.425.367.882)
<b>Laba/ (Rugi) Operasional</b>	<b>520.298.477</b>		<b>604.314.659</b>
<b>Pendapatan / (Beban) Lain-Lain :</b>			
Pendapatan Bunga Jasa Giro	10.437.170,00		4.765.347
Beban Lain-Lain	(2.705.438,00)		(1.575.874)
<b>Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-Lain - Bersih</b>	<b>7.731.734</b>		<b>3.189.473</b>
<b>Laba/ (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>528.030.211</b>		<b>607.504.132</b>
Pajak Penghasilan	-		-
<b>Laba/ (Rugi) Bersih</b>	<b>528.030.211</b>		<b>607.504.132</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.*

**PD. HOTEL BUKIT SERELO**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dalam Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Penambahan Modal Lainnya	Saldo Rugi	Total
Saldo, 31 Desember 2021	21.619.065.863	-	(8.089.056.796)	13.530.009.072
Laba (Rugi) Bersih	-	-	607.504.132	607.504.132
Saldo, 31 Desember 2022	21.619.065.868	-	(7.481.552.664)	14.137.513.204
Laba (Rugi) Bersih	-	-	528.030.211	528.030.211
Saldo, 31 Desember 2023	21.619.065.868	-	(7.257.274.519)	14.361.791.349

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.*

**PD. HOTEL BUKIT SERELO**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dalam Rupiah)

	2023	2022
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>		
Laba/Rugi Bersih	528.030.211	607.504.132
Penyesuaian Untuk Merekonsiliasi Laba Bersih Menjadi Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi :		
- Penyusutan Aset Tetap	<u>256.609.857</u>	<u>263.946.499</u>
<b>Jumlah Kas yang Tersedia dari Aktivitas Operasi</b>	<b>784.640.068</b>	<b>871.450.631</b>
<b>Perubahan Modal Kerjs:</b>		
<b>Penurunan / (Kenaikan) pada Aset Lancar:</b>		
- Piutang Usaha	20.365.869	(17.201.930)
- Persediaan	<u>(10.477.109)</u>	<u>(1.710.850)</u>
	9.888.760	(18.912.780)
<b>Kenaikan / (Penurunan) pada Kewajiban Lancar:</b>		
- Utang Pajak	1.657.752	(1.492.268)
- Beban yang Masih harus Dibayar	<u>(7.446.008)</u>	<u>9.995.281</u>
	(5.788.256)	8.503.013
<b>Jumlah Arus Kas Setelah Perubahan Modal Kerja</b>	<b>788.740.572</b>	<b>861.040.864</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>		
- Penambahan Aset Tetap	(313.575.000)	(50.581.000)
- Penghapusan Aset Tetap		3.172.437
<b>Jumlah Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(313.575.000)</b>	<b>(47.408.563)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</b>	<b>(303.752.066)</b>	
<b>Jumlah Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(303.752.066,00)</b>	<b>-</b>
<b>Kenaikan Bersih - Kas Dan Setara Kas</b>	<b>171.413.506</b>	<b>813.632.301</b>
Kas Dan Setara Kas - Awal Tahun	<u>1.669.147.382</u>	<u>855.515.081</u>
<b>Kas Dan Setara Kas - Akhir Tahun</b>	<b>1.840.560.888</b>	<b>1.669.147.382</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

**PD. HOTEL BUKIT SERELO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022  
(Dinyatakan dengan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. Umum**

Perusahaan Daerah Hotel Bukit Serele ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lahat No.6 Tahun 2014, tentang Pembentukan Perusahaan Daerah "HOTEL BUKIT SERELO". Pada tahun 2020, Direktur Perusahaan Daerah Hotel Bukit Serele mengalami beberapa kali perubahan, yaitu pada tanggal 21 Mei 2020 berdasarkan surat keputusan Nomor 500/130/KEP/VI/2020 tentang penunjukan pejabat sementara direktur Perusahaan Daerah Hotel Bukit Serele Lahat menunjuk Sdr. Hadmi Ismail sebagai pejabat sementara, perubahan terakhir terjadi pada tanggal 18 Juni 2020 berdasarkan surat keputusan Nomor 500/149/KEP/VI/2020 menunjuk Densyahri, S.E., sebagai pejabat sementara Perusahaan Daerah Hotel Bukit Serele.

Pada tahun 2022 Direktur Perusahaan Hotel Bukit Serele mengalami perubahan yaitu pada tanggal 8 Juli 2022 dengan menunjuk Sdr. Rachman Husaini sesuai dengan surat keputusan Nomor 500/46/KEP/VI/2023 tentang pengangkatan Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Perusahaan Hotel Bukit Serele Lahat.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan pasal 3, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha dalam bidang pariwisata, perhotelan, perdagangan umum, industri pertambangan dan transportasi, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melakukan kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) lainnya, koperasi dan atau pihak ketiga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan berkedudukan di kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan.

Susunan Direksi dan keanggotaan Badan Pengawas Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

31 Desember 2023

**Pengawas :**

Ketua : Sekretaris Daerah Kab. Lahat  
Anggota : Asisten II (Bidang Ekonomi,  
Keuangan dan Pembangunan)  
Pemkab Lahat  
Sekretaris : Kabag. Administrasi  
Perekonomian Setda Kab. Lahat

**Direksi :**

Pt Direktur : Rachman Husaini

31 Desember 2022

**Pengawas :**

Ketua : Sekretaris Daerah kab. Lahat  
Anggota : Asisten II (Bidang Ekonomi,  
Keuangan dan Pembangunan)  
Pemkab Lahat  
Sekretaris : Kabag. Administrasi  
Perekonomian Setda Kab. Lahat

**Direksi :**

Pt Direktur : Rachman Husaini

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang terpenting yang dianut oleh HOTEL BUKIT SERELO dalam penyajian Laporan Keuangan :

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku umum di Indonesia, yang meliputi antara lain : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK).

Laporan keuangan, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukuran yang digunakan di dalam laporan keuangan adalah biaya historis (*historical cost basis*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lainnya sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*), dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai kurs pada tanggal terjadinya transaksi.

**PD. HOTEL BUKIT SERELO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022  
(Dinyatakan dengan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**d. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Dalam Standar Akuntansi Keuangan No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa", Perusahaan hubungan istimewa di definisikan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
2. Perusahaan asosiasi (*associated company*);
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
5. Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan pelapor.

**e. Piutang Usaha**

Penyisihan atas piutang ragu-ragu dibuat berdasarkan analisis atas status piutang usaha pada akhir tahun. Penghapusan piutang ragu-ragu dilakukan apabila teridentifikasi pada periode yang bersangkutan.

**f. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Porsi jangka panjang dari biaya dibayar dimuka digolongkan pada biaya-biaya yang ditangguhkan.

**g. Investasi**

Investasi dalam bentuk surat berharga (efek) yang nilai wajarnya tersedia, dapat berupa efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*), adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang sering. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek tersebut diukur sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar tersebut diakui pada usaha tahun berjalan.

**h. Aset Tetap dan Penyusutan**

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan takiran umur ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Mesin dan instalasi	5
Kendaraan	4 - 5
Inventaris	4 - 5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan sebagai biaya pada periode terjadinya, sedangkan biaya perbaikan yang signifikan jumlahnya dikapitalisasi.

Apabila suatu Aset Tetap mengalami kerusakan dan tidak dapat digunakan lagi atau jika dijual, harga perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, sedangkan laba atau rugi yang timbul dibebankan pada pendapatan tahun berjalan.

**i. Penyisihan Imbalan Pasca Kerja Karyawan**

Perusahaan tidak menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" berdasarkan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 adalah program imbalan pensiun.

**PD. HOTEL BUKIT SERELO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Dinyatakan dengan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui pada saat jasa atau barang diberikan kepada pelanggan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dari penjualan dan jasa hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel. Pendapatan sewa yang diterima dimuka atas periode yang belum berjalan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.

**k. Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan.

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak, yakni laba komersial setelah dikoreksi sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**l. Sewa Guna Usaha**

Secara garis besar kebijaksanaan dalam transaksi sewa guna usaha (SGU) adalah sebagai berikut:

- Semua aset yang didapat melalui SGU dengan hak opsi (*capital lease*) dikapitalisasikan dan di amortisasi selama taksiran umur ekonomisnya.
- Laba dan rugi akibat adanya transaksi *sale and leaseback* atas aset tetap, ditangguhkan dan di amortisasi berdasarkan sisa umur ekonomisnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).
- Bilamana hutang sewa guna telah lunas, nilai buku dari aset sewa guna usaha dipindahkan dari aset sewa guna usaha ke aset tetap.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	2023	2022
<b>Kas :</b>		
Kas di Tangan	3.500.000	3.500.000
<b>Jumlah Kas di Tangan</b>	<b>3.500.000</b>	<b>3.500.000</b>
<b>Bank :</b>		
Bank Rakyat Indonesia - IDR	846.410.231	747.496.577
Bank mandiri - IDR	65.568.761	60.730.629
Bank Sumasef Babel (Giro)	865.702.355	798.068.028
Bank Sumasef Babel	59.379.541	50.352.148
<b>Jumlah Kas di Bank</b>	<b>1.837.060.888</b>	<b>1.665.647.382</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>1.840.560.888</b>	<b>1.669.147.382</b>

**4. PIUTANG USAHA**

	2023	2022
KONI	12.244.740	20.185.605
IPSI	-	16.666.275
MG Holiday	12.458.466	13.493.016
Dispora Lahat	-	8.020.174
PSSI Lahat	718.740	8.697.900
PMDES	-	1.677.060
DLH - Lahat	-	1.365.760
PT LONSUM Lahat	-	626.175
Bagian Umum dan Setda Lahat (PEMDA)	14.221.130	-
Bappeda	-	-
STIE	-	-
Bpk. Iyen	-	-
Dinas Perikanan Lahat	2.964.500	-
Kesbangpol	7.758.520	-

**PD. HOTEL BUKIT SERELO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Dinyatakan dengan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)**

	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah Piutang Usaha	50.366.096	70.731.965
Penyisihan piutang tak tertagih	-	-
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>50.366.096</b>	<b>70.731.965</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa di tahun 2023 seluruh piutang usaha dapat ditagih atau dalam kategori lancar.

**5. PERSEDIAAN**

	2023	2022
Housekeeping	11.209.298	4.364.800
Persediaan Dapur	3.806.750	1.657.800
Persediaan Restoran	4.035.861	1.993.200
Alat Tulis kantor	987.000	1.546.000
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>20.038.909</b>	<b>9.561.800</b>

**6. ASET TETAP**

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Penghapusan Penjualan	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan :</b>				
Tanah	10.137.362.000	-	-	10.137.362.000
Bangunan	9.734.834.000	138.857.000	-	9.873.691.000
Mesin dan Instalasi	16.900.000	1.800.000	-	18.700.000
Kendaraan	107.400.000	-	-	107.400.000
Inventaris	1.680.507.299	172.918.000	-	1.853.425.299
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>21.677.003.299</b>	<b>313.575.000</b>	<b>-</b>	<b>21.990.578.299</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>				
Bangunan	7.389.774.122	199.277.920	-	7.589.052.042
Mesin dan Instalasi	13.014.583	2.266.667	-	15.281.250
Kendaraan	107.400.000	-	-	107.400.000
Inventaris	1.572.715.607	55.065.270	-	1.627.780.877
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>9.082.904.312</b>	<b>256.609.857</b>	<b>-</b>	<b>9.339.514.169</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>12.594.098.987</b>			<b>12.651.064.130</b>
		2022		
	Saldo Awal	Penambahan	Penghapusan Penjualan	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan :</b>				
Tanah	10.137.362.000	-	-	10.137.362.000
Bangunan	9.734.834.000	-	-	9.734.834.000
Mesin dan Instalasi	14.400.000	2.500.000	-	16.900.000
Kendaraan	107.400.000	-	-	107.400.000
Inventaris	1.795.410.212	48.081.000	162.983.913	1.680.507.299
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>21.839.987.211</b>	<b>50.581.000</b>	<b>162.983.913</b>	<b>21.677.003.299</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>				
Bangunan	7.194.616.102	195.158.020	-	7.389.774.122
Mesin dan Instalasi	9.645.833	3.368.750	-	13.014.583
Kendaraan	107.400.000	-	-	107.400.000
Inventaris	1.667.107.354	65.419.720	159.811.476	1.572.715.607
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>8.978.769.289</b>	<b>263.946.499</b>	<b>159.811.476</b>	<b>9.082.904.312</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>12.810.636.923</b>			<b>12.594.098.987</b>

**PD. HOTEL BUKIT SERELO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Dinyatakan dengan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. ASET TETAP (LANJUTAN)**

Beban penyusutan dicatat sebagai bagian dari "Debit Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi (lihat catatan 12). Pada tahun 2022 telah dilakukan penghapusan aset tetap atas inventaris kantor yang dalam keadaan rusak sebesar Rp 162.953.913 berdasarkan hasil pemeriksaan oleh badan pengawas Perusahaan.

**7. UTANG PAJAK**

	2023	2022
PPH 21	2.626.933	969.181
PPH pasal 4 ayat (2)	-	-
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>2.626.933</b>	<b>969.181</b>

**8. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	2023	2022
Gaji Karyawan	97.372.000	74.967.500
BPJS	5.581.647	6.280.474
Service Charge	64.697.488	50.860.203
Beban Listrik dan Air	24.152.095	24.780.719
Beban Telepon dan Internet	2.138.511	2.188.853
Jasa Profesional	-	42.000.000
Lainnya	3.670.000	3.980.000
<b>Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar</b>	<b>197.811.741</b>	<b>205.057.749</b>

**9. MODAL DISETOR**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lahat No. 6 tanggal 19 Mei 2014, tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Hotel Bukit Serelo Pasal 10, modal disetor Perusahaan Daerah Hotel Bukit Serelo berjumlah Rp 21.619.065.868 (dua puluh satu miliar enam ratus sembilan belas juta enam puluh lima ribu delapan ratus enam puluh delapan rupiah).

Modal Perusahaan seluruhnya terdiri dari kekayaan pemerintah Kabupaten yang dipisahkan, saldo modal disetor per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	2023	2022
Uang Tunai	30.000.000	30.000.000
Aset Tetap	21.589.065.868	21.589.065.868
<b>Jumlah Modal Disetor</b>	<b>21.619.065.868</b>	<b>21.619.065.868</b>

**10. PENDAPATAN**

	2023	2022
Sewa Kamar	2.052.437.627	1.561.372.029
Makanan dan Minuman	135.122.300	56.445.650
Ruang Meeting	1.799.358.693	1.655.720.800
Kolam Renang	234.815.000	223.455.000
Sewa Parkir Kendaraan	30.600.000	23.387.000
Lainnya (Drugstore, laundry, minibar, extrabed, dll)	58.131.172	33.808.512
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>4.310.464.792</b>	<b>3.754.188.991</b>

**11. HARGA POKOK PENJUALAN**

	2023	2022
Bahan Makanan dan Minuman	773.882.260	646.067.500
Bahan Pakai Habis	106.008.202	78.436.950
<b>Jumlah Harga Pokok Penjualan</b>	<b>879.890.462</b>	<b>724.504.450</b>

**PD. HOTEL BUKIT SERELO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Dinyatakan dengan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2023	2022
Beban Pegawai	1.664.079.035	1.467.814.393
Beban Penyusutan	256.609.857	263.946.499
Beban Telepon, Internet, Listrik, Air, dan Sampah	351.340.800	273.111.652
Beban Jasa Produksi	153.542.000	135.026.500
Beban Pajak dan Retribusi	88.311.402	64.669.437
Beban Material	110.635.100	71.220.400
Beban Jasa Profesional	162.000.000	42.000.000
Perjalanan Dinas	21.642.361	15.210.060
BBM, Gas dan Pelumas	53.262.000	48.859.505
Cetak dan Penggandaan	13.493.200	13.237.000
Seragam	-	16.450.000
Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih	-	-
Penghapusan aset tetap	-	3.172.436
Beban Lain-Lain	35.330.098	8.550.000
	<u>2.910.275.853</u>	<u>2.425.367.882</u>
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>2.910.275.853</b>	<b>2.425.367.882</b>

**13. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diselesaikan pada tanggal 23 Februari 2024.